

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH
DAN MURABAHAH TERHADAP NET INCOME PADA BANK
MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam
Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam



OLEH :

TIA AJIZAH

NIM : 20631089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN AJARAN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : TIA AJIZAH

NIM : 20631089

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap *Net Income* Pada Bank Muamalat Indonesia

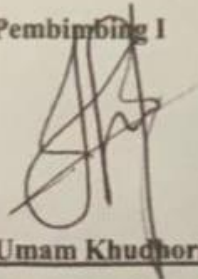
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Curup. Demikian surat permohonan kami ajukan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juni 2024

Mengetahui:

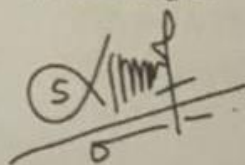
Pembimbing I



Khairul Umam Khudhori M.E.I

NIP. 199007252018011001

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E

NIP. 199105192023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIA AJIZAH
NIM : 20631089
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap *Net Income* Pada Bank Muamalat Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi, Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Peneliti,



TIA AJIZAH

NIM. 20631089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No, 91 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 823 /In.34/FS/PP.00.9/07/2024

Nama : TIA AJIZAH
NIM : 20631089
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Net Income Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

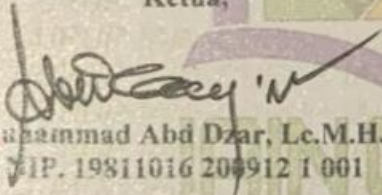
Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Juli 2024
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Gedung Laboratorium Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2

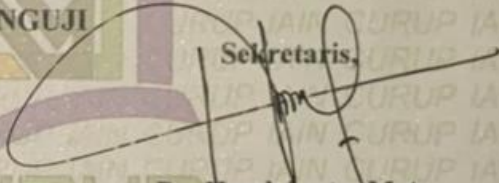
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

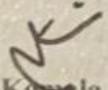
Sekretaris,


Muhammad Abd Dzar, Lc.M.H.I
NIP. 19811016 200912 1 001


Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 19870621 202321 1 022

Penguji I,

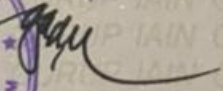
Penguji II,


Ratih Komala Dewi, M.M.
NIP. 19900619 201801 2 001


Harianto Wijaya, M., M.E.
NIDN. 2020079003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam




Drs. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP. 19690602 199503 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam membuat skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan pada waktu yang peneliti targetkan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi kita Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan juga para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun skripsi ini adalah “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap *Net Income* Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materi. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Harianto Wijaya, ME selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan dan semangat khususnya dalam proses akademik.
4. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I, M.E ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.

5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti. Terutama terimakasih kepada dosen-dosen pondok Rubaja yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada peneliti bapak Noprizal, Bapak Jamal, Bapak Andriko serta dosen-dosen yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahanda dan Ibunda, terimakasih telah memberikan motivasi dan doa yang selalu teriring untuk peneliti.
9. Saudara kandung tersayang yang selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan masa perkuliahan.

Curup, Juni 2024

Peneliti

TIA AJIZAH

NIM.20631089

MOTTO

***“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”***

(B.J Habibie)

“Bersyukur atas apa yang ada, raih yang belum”

(tyaajiza_)

“Live a good Story”

(tyaajiza_)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan dari Allah SWT. Skripsi ini saya mempersembahkan untuk:

1. Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, kesehatan, kekuatan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang tiada terhingga. Ya Allah terima kasih banyak engkau telah memberikan kesempatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran, sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tersayang Ayahandaku (Exsan) yang telah memberikan dukungan dan Ibundaku tercinta (Suryani) yang telah membesarkan dan mengasuhku hingga dewasa serta ucapan terima kasih yang tiada terhingga buat keduanya atas doa tulus yang tiada henti serta telah memberikan motivasi dan kesempatan untuk menuntut ilmu hingga jenjang ini.
3. Kakakku (Susi Novita Sari), juga Adikku (Kristian Adi Nata) terima kasih banyak atas dukungan moral dan materil serta semangat, perhatian, dan kasih sayang kalian.
4. Pembimbing Akademik (Bapak Harianto Wijaya, M.ME.) Pembimbing skripsi (Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I.) selaku pembimbing I, dan (Ibu Sineba Arli Silvia, M.E.) selaku pembimbing II telah meluangkan waktu serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk rekan-rekan seperjuanganku selama masa kuliah, Sukaryati, Umi, Shepti, Wahidatuh, Sella, semoga Allah SWT mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan meridhai setiap langkah

kita,aamiin.

6. Teruntuk sahabat seperjuanganku Fachrur Rangga Adi Karya
Terimakasih telah menemani peneliti dalam keadaan apapun,
terimakasih untuk segalanya.
7. Untuk sahabat-sahabatku yang senantiasa membantu dan memberikan
dukungan kepada peneliti , yakni Dwi, Kania, Tika, Teti, Tiara, Mita,
Cici, Atul, Nyak.
8. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha
keras dan berjuang sejauh ini.

ABSTRAK

Tia Ajizah NIM. 20631089 “**Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap *Net Income* Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Pendapatan *Net Income* atau laba bersih bisa mengalami peningkatan dikarenakan besarnya tingkat pembiayaan pendapatan yang diperoleh oleh suatu bank. Semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan pendapatan margin *Murabahah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023 dengan diperoleh 20 jumlah data per variabelnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, uji linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan bagi hasil *Mudharabah* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Net Income* dengan thitung sebesar $0,416 \leq t_{tabel} 2,119$ dengan signifikansi $0,683$ yang nilainya $\geq 0,05$. Pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Income* dengan thitung sebesar $-2,410 \leq t_{tabel} 2,119$ dengan signifikansi $0,028$ yang nilainya $\leq 0,05$. Dan pendapatan margin *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* dengan thitung sebesar $2,831 \geq t_{tabel} 2,119$ dengan signifikansi $0,012$ yang nilainya $\leq 0,05$. Hasil penelitian secara simultan antara pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan pendapatan margin *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* dengan thitung sebesar $3,524 \geq t_{tabel} 2,119$ dan nilai signifikansi $0,039 \leq 0,05$ pada Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Net Income*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Teori Terkait Variabel Penelitian.....	14
B. Kerangka Pemikiran	29
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Populasi dan Sampel	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan Data	36
BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan	42
A. Temuan Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	61

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan	3
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov	42
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji T)	49
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F)	51
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-plot	43
Gambar 4.2 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastitsitas	46

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki usaha pokoknya memberikan pembiayaan atau jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembiayaan serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah.¹ Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Di dirikan pada 1 November 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang di dukung oleh cendikiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas.²

Bank Muamalat telah terhitung berdiri sekitar tiga puluhan tahun yang lalu. Seiring berjalannya waktu maka semakin berkembangnya jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dan dikemas dalam produk-produk pembiayaan. Salah satunya yaitu pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil seperti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli seperti *murabahah* yang ada pada Bank Muamalat Indonesia.

¹ Maria Euphrasia Dandung dkk, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah”. *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, No.1 (2020): 67.

² Bank Muamalat, “*Profil Bank Muamalat Indonesia*”, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> diakses pada tanggal 10 Mei 2024 pada pukul 20.11 WIB.

Pembiayaan yang disalurkan bank, merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Dengan semakin banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, maka laba bank akan meningkat. Pertumbuhan laba yang baik merupakan isyarat kinerja perusahaan yang baik. Akibatnya dari pertumbuhan laba yang baik akan menaikkan nilai perusahaan.³

Net Income atau laba bersih merupakan laba perusahaan setelah dikurangi pajak. Secara teori, semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.⁴

Pertumbuhan laba dapat diukur dengan membandingkan laba pada tahun sebelumnya dengan laba pada tahun sekarang. Dengan bank mengetahui jumlah laba bersihnya, maka bank tersebut akan lebih mudah memprediksi laba di masa yang akan datang, serta bank akan menyusun strategi mana yang akan dilakukan dalam meningkatkan laba.⁵

Bank Muamalat mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Pada tahun 2017 laba bersih mencapai Rp. 249.390.000.000. Namun pada empat tahun 2019 anjlok kembali, laba bersih yang didapatkan sebesar Rp. 15.511.000.000. Pada tahun 2020 laba bersih yang diperoleh mencapai Rp. 29.532.000.000. Terjadi penurunan kembali

³ Yani Suryani dan Desi Ika, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, No.2 (2019): 116.

⁴ Kautsar Riza Salman, "*Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*" (Jakarta Barat: Akademia Padang, 2012), 86.

⁵ Alfa Midaliyah dan Yudi Yudiana, "Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia TBK)". *Jurnal UNUSIA* 7, No.2 (2021): 209.

pada tahun 2021 yaitu mencapai Rp. 19.638.000.000. Hingga tahun 2022 mampu mencatat laba bersih senilai Rp. 26.580.000.000.⁶ Kemudian berdasarkan pada laporan keuangan di Bank Muamalat Indonesia pada periode 2019-2023 pada laporan keuangan triwulan, mengalami adanya suatu permasalahan bahwa peningkatan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah* tidak sejalan dengan kenaikan keuntungan yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia ataupun sebaliknya. Fakta tersebut bisa di lihat pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dibawah ini.

Tabel 1.1

Data Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Net Income* (Laba Bersih) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023
(Dalam jutaan)

Tahun	Triwulan	<i>Mudharabah</i>		<i>Musyarakah</i>		<i>Murabahah</i>		<i>Net Income</i>	
2019	I	3.785	↓	307.368	↓	260.948	↓	2.407	↓
	II	15.131	↑	539.383	↑	534.264	↑	5.085	↑
	III	28.841	↑	769.206	↑	777.428	↑	7.332	↑
	IV	46.711	↑	1.139.724	↑	1.085.774	↑	16.326	↑
2020	I	19.386	↓	196.282	↓	237.794	↓	2.517	↓
	II	35.226	↑	324.824	↑	534.568	↑	4.945	↑

⁶ Kompasiana, “Kondisi Bank Muamalat 2017-2022 : Permasalahan dan strateginya”, <https://www.kompasiana.com/baiqrekayustika/6472c3e282219912bb5d1f52/kondisi-bank-muamalat-permasalahan-dan-strateginya> diakses pada tanggal 2 Juni 2024 pukul 20.00.

	III	52.275	↑	556.065	↑	757.262	↑	7.345	↑
	IV	69.077	↑	998.199	↑	1.163.826	↑	10.020	↑
2021	I	15.402	↓	194.846	↓	213.144	↓	2.470	↓
	II	31.535	↑	358.326	↑	433.803	↑	4.903	↑
	III	46.703	↑	645.692	↑	656.430	↑	7.314	↑
	IV	61.583	↑	908.483	↑	830.354	↑	8.927	↑
2022	I	12.748	↓	169.755	↓	144.838	↓	11.984	↑
	II	29.691	↑	357.559	↑	268.724	↑	20.997	↑
	III	44.446	↑	517.048	↑	354.977	↑	31.616	↑
	IV	60.221	↑	662.065	↑	469.147	↑	26.581	↓
2023	I	13.536	↓	179.967	↓	97.197	↓	10.229	↓
	II	29.347	↑	351.317	↑	212.923	↑	26.901	↑
	III	49.209	↑	568.257	↑	312.416	↑	52.359	↑
	IV	62.669	↑	815.139	↑	403.351	↑	13.294	↓

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Keterangan :

Warna Merah : Periode tersebut mengalami masalah.

Warna Hitam : Periode tersebut tidak mengalami masalah.

Panah ke atas : Periode tersebut mengalami peningkatan.

Panah ke bawah : Periode tersebut mengalami penurunan.

Berdasarkan pada laporan keuangan di Bank Muamalat Indonesia pada periode 2019-2023 diatas, mengalami adanya suatu permasalahan bahwa peningkatan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan

pendapatan margin *murabahah* tidak sejalan dengan kenaikan keuntungan yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia ataupun sebaliknya. Fakta tersebut bisa kita lihat di salah satu periode yang berwarna merah yaitu pada tahun 2022 triwulan keempat bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* naik menjadi Rp. 60.221.000.000 dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* naik menjadi sebesar Rp.662.065.000.000, dan pendapatan margin *murabahah* naik menjadi Rp.469.147.000.000, sedangkan laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp. 26.581.000.000 dari triwulan sebelumnya.

Teori diatas menjelaskan bahwa seharusnya apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah* meningkat, maka *net income* atau laba bersih juga meningkat. Begitupun sebaliknya, tetapi pada fakta yang ada pada laporan keuangan di beberapa tahun ketika pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah* meningkat, tidak diiringi oleh laba bersih yang meningkat.

Dwi Asih Surtini penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah* terdapat pengaruh tidak signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan sewa *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah pada periode 2013-2016.⁷

⁷ Dwi Asih Surtini, “Pengaruh Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Sewa Ijarah terhadap Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah Periode 2013-2016”. Skripsi (Bandung: Uin Sunan Gunung Djati,2018), 112.

Muhammad Rizky, dengan judul “Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2016-2021”, dengan variabel indepen pendapatan margin *murabahah* dan variabel dependennya laba bersih pada Perbankan Syariah Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih perbankan syariah Indonesia sebesar 0.480 persen.⁸ Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan antara variabel dependen dan independen yang akan saya teliti, dari tempat dan waktu penelitian serta tahun penelitian yang akan saya lakukan.

Penelitian terdahulu mengenai pembiayaan yang mempengaruhi laba masih menghasilkan temuan yang berbeda-beda pada hasil penelitian, maka peneliti ingin meneliti kembali untuk memperoleh bukti empiris yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap naik turunnya jumlah *net income* atau laba bersih. Maka, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023”**.

⁸ Muhammad Rizky, “Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia tahun 2016-2021”. *Jurnal Ekonomi Islam* 9, No.2 (2023): 219.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia.
2. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2019-2023 pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2), dan *murabahah* (X3) dan variabel terikatnya yaitu *net income* (Y).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menguji pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023.
- b. Untuk menguji pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023.
- c. Untuk menguji pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *murabahah* terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023.
- d. Untuk menguji pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap *net income* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya dibidang perbankan syariah, sebagai bahan

referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Curup.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perbankan Syariah

Membantu Bank Syariah dalam menganalisis antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah* yang berpotensi menghasilkan keuntungan atau *net income* sehingga penyaluran pembiayaan bank syariah kepada masyarakat akan lebih optimal dalam meningkatkan *net income*, khususnya di Bank Muamalat Indonesia.

2) Bagi pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan memberikan referensi tentang pembiayaan bank syariah untuk penelitian lanjutan menggunakan konsep yang berbeda dengan cara mengkaji pengaruh lain selain yang terdapat dalam penelitian ini.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan studi pendahuluan, berikut adalah beberapa penelitian tersebut:

1. Muhammad Rizky, dengan judul “Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2016-2021”, dengan variabel indepen pendapatan margin *murabahah* dan variabel dependennya laba bersih pada Perbankan Syariah Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan margin *murabahah* terhadap laba bersih perbankan syariah Indonesia sebesar 0.480 persen.⁹ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada variabel independennya serta objek dan periode penelitian. Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas mengenai akad-akad dalam perbankan syariah dan membahas tentang laba bersih dalam perusahaan tersebut.
2. Alviani Nurullita, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih di PT Bank BRI Syariah Periode 2014-2018”, dengan variabel independennya pembiayaan *murabahah* dan beban operasional dan variabel dependennya laba bersih pada PT Bank BRI Syariah. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murabahah* dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada variabel independennya. Yang dimana penelitian sebelumnya membahas mengenai pembiayaan *Murabahah* dan beban operasional sedangkan penelitian yang saya teliti

⁹ Muhammad Rizky, “Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia tahun 2016-2021”. *Jurnal Ekonomi Islam* 9, No.2 (2023): 219.

¹⁰ Alviani Nurullita, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih di PT Bank BRI Syariah Periode 2014-2018”. Skripsi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 112.

hanya membahas mengenai akad-akad dalam perusahaan tersebut. Sedangkan untuk persamaannya itu terletak pada variabel dependennya yang dimana peneliti sama-sama membahas mengenai laba bersih.

3. Nisriani Hasna dan Wirman, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021”. Menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dikarenakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* masih kurang diminati dibandingkan dengan pembiayaan jual beli dikarenakan risiko pembiayaan *Mudharabah* yang lebih besar dengan pembiayaan jual beli lainnya sehingga biaya yang dikeluarkan oleh Bank meningkat maka laba yang diperoleh kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Bank. Semakin rendah pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan maka semakin rendah Laba Bersih pada Bank Mega Syariah.¹¹
- Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada objek serta periode yang penelitian gunakan. Dimana penelitian sebelumnya ini membahas laporan keuangan selama 3 tahun terakhir sedangkan penelitian saya membahas laporan keuangan 5 tahun terakhir dengan menggunakan data triwulan. Sedangkan untuk persamaannya yaitu terletak pada variabel dependen yang peneliti lakukan.

¹¹ Nisriani Hasna dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No.4 (2023), 393.

4. Reiska Salka Winata, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih”. Menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t mendapatkan hasil T_{hitung} dengan nilai pembiayaan *Murabahah* 3,201 dengan nilai signifikansi $0,03 \leq 0,05$, artinya pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan *Murabahah* maka dapat menambah laba bersih pada Bank. Artinya, karena sistem yang mengelola pada produk *Murabahah* hampir tidak memiliki resiko didalamnya.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada objek yang dibahas. sedangkan persamaan dari penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada akad-akad dalam variabel independenya serta membahas mengenai laba bersih dari perusahaan tersebut.
5. Endang Rahmat Saepudin, dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020”. Menunjukan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,989 \geq 3,26$ dengan nilai signifikansinya 0,01 yang artinya nilai signifikansinya lebih

¹² Reiska Salka Winata, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, No.1 (2022), 214.

besar dari 0,05.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada periodenya, yang dimana penelitian sebelumnya ini membahas perusahaan tersebut dalam kurun waktu 10 tahun sedangkan penelitian saya hanya membatasi penelitian dalam kurun waktu 5 tahun. Untuk persamaannya terletak pada akad-akad yang diteliti oleh saya.

¹³ Endang Rahmat Saepudin, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020”. *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, No. 2 (2021), 142.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait Variabel Penelitian

1. *Stewardship*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Stewardship*. Teori *stewardship* merupakan teori yang dicetuskan oleh Davis dan Donaldson dengan menjelaskan situasi dimana para manajer termotivasi untuk kepentingan organisasi bukan untuk tujuan-tujuan individu. Teori *stewardship* memiliki dasar yang sudah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* untuk berbuat sesuai dengan keinginan prinsipal.ⁱ Selain itu, perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya karena berusaha mencapai sasaran organisasinya.¹

Hubungan antara teori *stewardship* dengan penelitian ini adalah pada bank syariah sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pengelola dana. Bank syariah selaku *steward* akan melakukan apa yang dibutuhkan oleh nasabah untuk mendapatkan pembiayaan atau modal kerja dan pihak bank syariah akan menawarkan akad pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk

¹ Nurma Indah Sari, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Ijarah terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, No. 2 (2022), 3.

watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka, jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.²

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

3. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.³

Pembiayaan menurut Kamus Pintar Ekonomi Syariah, pembiayaan diartikan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa : (a) transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, (b) transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa

² Arafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1, No.1 (2020): 19.

³ Andrianto dan Muhammad Anang Firmansyah, "*Manajemen Bank Syariah : Implementasi Teori dan Praktek*". (Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media,2019), 305-306.

beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*, (c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam* dan *istish'na*, (d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard* dan, (e) transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank syariah serta UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut.⁴

Menurut teori Kasmir semakin tinggi tingkat pembiayaan, maka pendapatan akan meningkat dan dibarengi dengan laba yang semakin meningkat.⁵ Begitu juga dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad, dimana semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya, semakin kecil tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh turun, karena pendapatan turun maka laba akan mengalami penurunan.⁶

4. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian dari memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya.

Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua

⁴ Binti Nur Aisyah, "*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*". (Yogyakarta : KALMEDIA, 2019), 1.

⁵ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*". (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 129.

⁶ Muhammad, "*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*". (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), 265.

pihak dimana pihak pertama (*Shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.⁷

Mudharabah adalah suatu kontrak kemitraan (*partnership*) yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil dengan cara seseorang memberikan modalnya kepada orang lain untuk melakukan bisnis dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau memikul beban kerugian berdasarkan isi perjanjian bersama.⁸

Prinsip ekonomi islam *mudharabah* seringkali disebut dengan suatu system kerjasama antara dua pihak yakni pihak pemilik modal dan pihak yang mengelola modal tersebut menjadi suatu usaha dalam suatu kontrak perjanjian kerjasama, sedangkan dalam *al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuh* jilid 5 di jelaskan bahwa *mudharabah* merupakan kontrak perjanjian kerjasama antara *sahib al-mal* dengan *mudharib*, maksudnya adalah dalam perjanjian tersebut *sahib al-mal* menyediakan serta menitipkan modalnya kepada *mudharib* untuk kemudian digunakan dalam kegiatan usaha, sehingga keuntungan dari pengelolaan usaha tersebut dibagi dua begitupun sebaliknya kerugian dari usaha tersebut ditanggung bersama.⁹

Kesimpulan dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa *mudharabah* merupakan akad kerjasama dalam hal pembiayaan suatu usaha, dimana dalam usaha tersebut pemilik modal menyalurkan

⁷ Irfan, “*Analisis Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia*”. (Sulawesi : Unimal Press,2018), 18.

⁸ Aufa Islami, “Analisis Jaminan dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah) di Perbankan Syariah”. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 4, No.1 (2021): 10.

⁹ Wira Purwadi, Agung Subayu Koni dan Radjab Djamali, “Penerapan Jaminan Pada Bank Syariah Dalam Pembiayaan Mudharabah”. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 2, No. 1 (2022): 40.

sejumlah modal kepada pihak yang menurutnya dapat dipercayai untuk mengelola suatu usaha sehingga nantinya hasil atau keuntungan dari usaha tersebut dibagi dua antara pemilik modal dan pengelola usaha berdasarkan kesepakatan bersama, begitupun juga sebaliknya apabila dalam suatu waktu usaha yang dikelola oleh *mudharib* mengalami masalah dan mengakibatkan kerugian maka kerugian tersebut di tanggung bersama dan bukan tanggung jawab sepenuhnya oleh *mudharib*.

a. Macam-macam Jenis *Mudharabah*

Pembagian *mudharabah* secara umum dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu, *mudharabah mutlaqah* (penyerahan saham secara mutlak, tanpa syarat dan pembatasan), dan *mudharabah muqayyadah* (penyerahan saham dengan syarat dan batasan tertentu).

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah adalah akad kerjasama dimana pengelola diberikan kebebasan penuh untuk mengelola modal usaha. Pengelola tidak dibatasi tempat, jenis dan tujuan usaha. Pada pembiayaan *mudharabah mutlaqah* ini pihak *shohibul maal* tidak menentukan bentuk usaha, waktu dan daerah bisnis *mudharibnya*.¹⁰

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib*, dimana *mudharib* dibatasi dengan

¹⁰ Fahrurrozi, “*Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Beserta Penyelesaian Sengketa Pada Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah*”. (Purwokerto : CV. Pena Persada, 2020), 29.

batasan jenis usaha, waktu dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecendrungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.¹¹

Mudharabah mutlaqah pekerja bebas mengolah modal itu dengan usaha apa saja yang menurut perhitungannya akan mendatangkan keuntungan dan di arah mana yang diinginkan. Sedangkan *mudharabah muqayyadah*, pekerja mengikuti syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian yang dikemukakan oleh pemilik modal. umpamanya, harus memperdagangkan barang-barang tertentu, di daerah tertentu, dan membeli barang pada toko (pabrik) tertentu.

b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Rukun adalah segala sesuatu yang menyebabkan suatu akad dapat dilaksanakan, karena rukun adalah bagian integral yang tidak terpisahkan sehingga akad tersebut tidak rusak atau batal (*fasad*) dalam pelaksanaannya. Berikut adalah rukun *mudharabah* menurut jumhur ulama :

- 1) Pihak-pihak yang melakukan akad, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola modal (*mudharib*)
- 2) Modal (*Ra'sul maal*)
- 3) Usaha yang dijalankan (*al-amal*)

¹¹ Zaenal Arifin, “*Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil*”. (Jakarta : CV. Adanu Abimata,2021), 43.

- 4) Keuntungan (*ribh*), dan
- 5) Pernyataan *ijab* dan *qabul* (*sighat* akad).¹²

Adapun dalam akad *mudharabah* mempunyai beberapa syarat yang dikatakan para ulama untuk menentukan keabsahan akad tersebut, diantaranya :

- 1) Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- 2) Pernyataan *ijab qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- 3) Modal ialah sejumlah uang atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha.
- 4) Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana.¹³

c. Manfaat dan Resiko akad *Mudharabah*

Mudharabah dalam bank syariah terdapat manfaat dan risikonya, diantara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah semakin meningkat.

¹² Chafi Abdul Latif, "Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, No.1 (2020), 12-13.

¹³ Aufa Islami, "Analisis Jaminan dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah) di Perbankan Syariah", *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 4, No.1 (2021), 44.

- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati dalam mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.¹⁴

Sedangkan resiko dari *mudharabah* yaitu :

- a) *Side Streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
- b) Lalai dan kesalahan yang disengaja
- c) Penyembunyiaan keuntungan oleh nasabah jika nasabah tidak jujur.¹⁵

5. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan

¹⁴ Ariza Umami, "*Praktik Mudharabah Dalam Perbankan Syariah*". (Metro: CV. Laduny Alifatama, 2019), 51.

¹⁵ Miswan Ansori, dkk, "*Pembiayaan Syariah*". (Deli Serdang: Az-Zahra Media Society, 2023), 62.

kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko usaha akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹⁶

Pembiayaan atau akad *musyarakah* merupakan perjanjian kerjasama antara pemberi dana atau pemberi modal yang dimana dana atau modal tersebut yang nantinya akan diarahkan pada suatu proyek maupun usaha tertentu, diintegrasikan dengan cara membagikan keuntungan antara para pihak dengan rasio yang disepakati bersama pada saat penandatanganan kontrak. Contoh pengaplikasiannya adalah pembiayaan modal kerja.¹⁷

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa *musyarakah* merupakan suatu kerjasama antara pemilik modal terdiri dari dua orang atau lebih dalam berbagai bentuk guna melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu keadaan laba dan rugi yang dimana hasilnya nanti dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati secara adil.

a. Rukun dan Syarat Syirkah

Terdapat 3 jenis rukun *syirkah*, yaitu:

- 1) *'Aqidani* atau pihak yang melakukan kontrak dikatakan bahwasanya mitra diharuskan bijak dan tepat sesuai syariat untuk melakukan transaksi dan juga memberi ataupun mendapatkan hak kuasa perwakilan.
- 2) *Ma'qud 'alaih* atau pemberian akad terhadap objek sesuai dalam *syirkah* yaitu permodalan atau pendanaan dimana pemberian

¹⁶ Ahmadiono, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”. (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 85.

¹⁷ Rani Rahayu dan Muhammad Zidny, “Teori dan Konsep Akad Musyarakah dan Penerapannya dalam Perbankan Syariah”. *Jurnal Keislaman* 5, No.2 (2022): 177-178.

modal tersebut berbentuk uang tunai namun beberapa ulama berpendapat bahwa jika dana tersebut berbentuk aset usaha dagang berupa barang atau lainnya. Sampai dapat berbentuk hak non-fisik, berupa hak paten serta lisensi.

- 3) *Ijab serta qabul* atau *sighat* memiliki berbagai kriteria yang wajib terpenuhi, pendapat dari ulama fikih antara lain: a) Terdapat tujuan dari dua pihak secara jelas. b) Terdapat *ijab* dan *qabul* yang sesuai. c) Terdapat titik temu dari kesepakatan baik secara urutan dan bersambung. d) Terdapat suatu majlis kesepakatan dari dua pihak tanpa memperlihatkan penilakan dari keduanya.¹⁸

Adapun syarat-syarat *musyarakah* adalah sebagai berikut:

- a) *Ijab Qabul*, persyaratan khusus untuk kontrak *musyarakah* tidak ada, yang ada hanya ucapan yang menyatakan tujuannya. perjanjian *musyarakah* sebaiknya menggunakan notaris secara tertulis dihadapan para saksi.
- b) Para pihak yang membuat kontrak, adalah perjanjian antara pihak yang mempunyai kepentingan dalam menetapkan persyaratan yang ditetapkan dalam kontrak atau perjanjian.
- c) Pokok masalah dalam kontrak (Dana dan Pekerjaan)
- d) Modal, harus berbentuk tunai dan bisa berupa emas atau perak yang setara. Modal bisa berbentuk aset atau hak tak berwujud seperti hak paten, hak gadai, dan lain-lain.

¹⁸ Hoirul Ichfan dan Umrotul Hasanah, “Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, No.1 (2021): 3-6.

e) Pekerjaan, partisipasi dari para mitra dalam pekerjaan *musyarakah* merupakan dasar hukum dan dilarang salah satu pihak untuk menghindari atau tidak mau terlibat. Meskipun demikian, persamaan pekerjaan bukan merupakan hal yang pokok. Salah satu mitra diperbolehkan untuk mengisyaratkan bagi dirinya sendiri bagian ekstra keuntungan.¹⁹

b. Macam-Macam *Musyarakah*

Para ahli fiqih membagi *syirkah* menjadi empat bagian dan mereka menjelaskan *syirkah* dan cabang-cabangnya ini secara panjang dalam kitab-kitab fiqih. Adapun macam-macam *syirkah* adalah :

- 1) *Syirkah al'Inan*. *Syirkah al'inan* adalah kontrak antara dua orang atau lebih, setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan modal dan berpartisipasi dalam kerja.
- 2) *Syirkah al Mufawadlah*. *Syirkah al-Mufawadlah* adalah kontrak kerjasama antara dua orang atau lebih, setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja.
- 3) *Syirkah al A'maal*. *Syirkah al-A'mal* adalah kontrak kerjasama antara dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu.

¹⁹ Wiroso, "*Produk Perbankan Syariah*". (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), 298.

- 4) *Syirkah al Wujuh*. *Syirkah al-Wujuh* adalah kontrak kerjasama antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise yang baik secara ahli dalam bisnis.²⁰

6. Akad *Murabahah*

Murabahah secara bahasa berasal dari kata *ربح* yang berarti keuntungan, Sedangkan menurut istilah *murabahah* adalah jual beli dengan harga pokok dengan tambahan keuntungan. Dalam pengertian lain *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati yang di dalamnya penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli.²¹

Ibnu Hazm mengatakan bahwa *murabahah* merupakan bentuk jual beli yang *bathil* karena menurutnya mensyaratkan adanya penjelasan mengenai keuntungan yang disebutkan tidak terdapat dalam nash, sementara yang ada nash-nya adalah jual beli tanpa adanya syarat penyebutan keuntungan. Tetapi, hal ini dibolehkan (*murabahah*) jika pada suatu negeri tidak terjadi jual beli, kecuali dengan cara penyebutan modal dan tambahan keuntungan secara jelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diartikan *murabahah* dalam perbankan syariah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah.

²⁰ Tentiyo Suharto, "Konsep Syirkah (Musyarakah) Dalam Tafsir Ibnu Katsir Telaah Al-Qur'an Surah Shaad Ayat 24 Pada Lembaga Keuangan Syariah". *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, No.1 (2022): 4-5.

²¹ Roifatul Syauqoti, "Aplikasi Akad Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, No.1 (2018): 4.

Dalam *murabahah* penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu. Dalam daftar istilah buku himpunan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) dijelaskan bahwa yang dimaksud *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membelinya dengan harga yang lebih sebagai laba.²²

a. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Rukun *murabahah* pada hakikatnya sama dengan lima rukun jual beli, yaitu:

- 1) Penjual (*ba'i*),
- 2) Pembeli (*musytari*),
- 3) Objek jual beli (*mabi'*),
- 4) Harga (*tsaman*),
- 5) *Sighat* (*lafal ijab dan qobul*).

Beberapa syarat *murabahah* yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- 1) Penjual memberitahu biaya barang kepada nasabah.
- 2) Kontrak yang pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- 3) kontrak harus bebas dari riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.

²² Suraya Fadhilah Nasution, "Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam* 6, No.1 (2021): 135.

- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan utang.

Sebelum akad resmi (*ijab qabul*) dilakukan secara tertulis, jumlah harga dan keuntungan harus disepakati, begitu juga dengan cara pembayarannya. Langkah selanjutnya adalah menjual barang tersebut kepada pembeli disertai dengan penjelasan tentang harga pembelian dan nilai keuntungan yang akan diperoleh. Karena itu, dapat dikatakan apabila praktek tersebut merupakan transaksi jual beli biasa, sedangkan kelebihanannya terletak pada pengetahuan pembeli tentang berapa harga pembelian awal sehingga kejujuran penjual menjadi sangat penting dalam memberikan informasi tentang harga awal yang sebenarnya.²³

5. *Net Income* (Laba Bersih)

Suwardjono mendefinisikan bahwa “Laba adalah kenaikan kemakmuran suatu entitas yang dapat dikonsumsi tanpa mempengaruhi modal semula. Dari aspek pengukuran dan prosedur akuntansi, laba adalah selisih pendapatan dan biaya” Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan pengertian laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang merupakan suatu peningkatan kekayaan seorang pemegang saham atau pemilik perusahaan tanpa mempengaruhi modal semula.

Adapun pengertian *Net Income* atau laba bersih menurut Soemarso S.R. dalam bukunya Akuntansi Suatu Pengantar “Laba bersih yaitu angka

²³ Erna Damayanti, “Aplikasi Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah”. *Jurnal Ekonomi Islam* 5, No.2 (2018): 218-221.

terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*Net Income*).Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*)”.²⁴

Net Income atau laba bersih adalah keuntungan dari usaha perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Sedangkan menurut Kasmir, laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi pengeluaran perusahaan dalam periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih diukur dengan laba bersih periode berjalan, yang merupakan selisih antara laba sebelum pajak dan beban pajak.

Perhitungan laba bersih adalah sebagai berikut :

Rumus Laba Bersih :

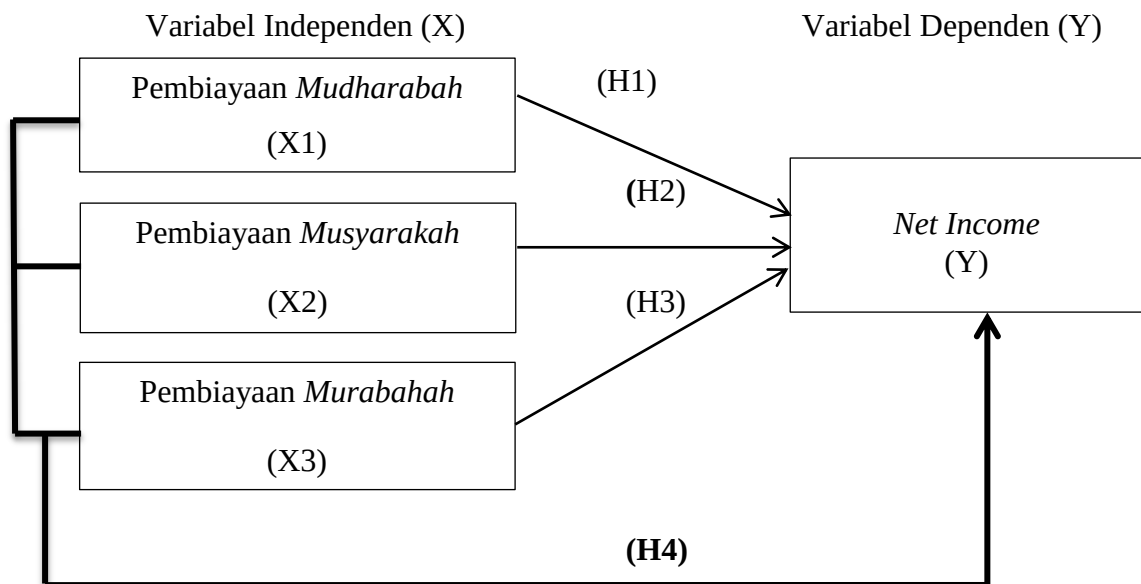
Laba Bersih = Penjualan + Pendapatan - Beban Operasional - Beban Pajak²⁵

²⁴ Muhammad Tegar Muslim, “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013”. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail* 1, No.2 (2020): 59.

²⁵ Cerniati dan Waode Adriani Hasan, “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasional dan Laba Bersih dalam Mmprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 2, No.2 (2020): 209.

B. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

Garis Tipis : Pengaruh secara Parsial

Garis Tebal : Pengaruh secara Simultan

Kerangka berpikir pada penelitian ini digunakan untuk mempermudah ketika menganalisis pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* dijadikan sebagai variabel bebas, serta untuk variabel terikatnya yaitu *net income* atau laba bersih. Pembiayaan *mudharabah* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y), pembiayaan *musyarakah* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y),

pembiayaan pendapatan margin *Murabahah* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y), secara simultan pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2), dan *murabahah* (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *net income* (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu.²⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. H1 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023.

Ika Nur Yuliana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih Bank BNI Syariah, Pendapatan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih, dan secara bersama-sama pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih Bank BNI Syariah.²⁷ Sedangkan Anita Hikla Rona penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada

²⁶ Azhari Akmal Tarigan, "*Buku Panduan Penulisan Skripsi*". (Medan : Febi Press, 2015), 18.

²⁷ Ika Nur Yuliana, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019". *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, No.1 (2021): 129.

Bank BCA Syariah.²⁸ Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih karena apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba dan meningkatnya laba.²⁹

2. H2 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023.

Fitria Yulia Sari dan Nahrudien Akbar dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan, sebaliknya pada pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih berpengaruh positif dan signifikan.³⁰ Sedangkan Putri Fajariah Winony hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap laba bersih.³¹ Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih karena apabila pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba dan meningkatnya laba.

²⁸ Anita Hikla Rona, "Pengaruh Pendapatan Margin dan pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah periode 2011-2018". Skripsi (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 10.

²⁹ Ditha Nadha Pratama, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3, No.1 (2019): 59.

³⁰ Fitria Yulia Sari dan Nahrudien Akbar, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank BRI Syariah". *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12, No.1 (2021): 11.

³¹ Putri Fajariah Winony, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2011-2017". Skripsi (IAIN Ponorogo, 2019), 81.

3. H3 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023.

Muhammad Rizky hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan margin pembiayaan *murabahah* terdapat pengaruh terhadap laba bersih perbankan syariah indonesia.³² Sedangkan Nauva Khansa Nabila hasil penelitiannya menunjukan bahwa pendapatan margin *murabahah* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih.³³ Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba bersih karena semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.

4. H4 : Terdapat Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023.

Fajariah Winony Putri hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan Sri Monika hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih karena diperoleh dari uji F nilai sig 0,043 lebih kecil dari 0,05 tetapi berdasarkan hasil pada uji t pembiayaan *mudharabah* berpengaruh

³² Muhammad Rizky, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia tahun 2016-2021". *Jurnal Ekonomi Islam* 9, No.2 (2023): 219.

³³ Nauva Khansa Nabila, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 5, No.1 (2020): 390.

terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.³⁴ Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba bersih karena semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.

³⁴ Sri Monika, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Penelitian Mahasiswa (SMS)* 1, No.3 (2019): 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan tahun 2019-2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yaitu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2019-2023 yang terdapat pada situs resmi www.bankmuamalat.co.id.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia melalui situs resmi www.bankmuamalat.co.id. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.¹ Dengan jenis data runtut (*time series*) , data penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2019-2023 yang dapat diperoleh melalui situs resmi www.Bank.muamalat.co.id.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mempelajari dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan laba bersih di Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023.

Sedangkan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi dan terdokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang artinya untuk memberikan gambaran secara jelas terhadap keadaan sosial, dan disajikan secara akurat berdasarkan fakta serta sering menunjukkan pengaruh antara berbagai macam variabel.

¹ Handryadi Suryani, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”. (Jakarta: Prenadamedia Group: 2015), 171.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi dokumen. Teknik studi dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan keuangan dan sebagainya.²

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linier berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (*software*) SPSS 29.0 dan Microsoft Exel 2010. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalis data adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk menegetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan statistik

² Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 67.

Kolmogrov-Smirnov dengan dipadukan dengan kurva normal P-Plots, dengan ketentuan sebagai berikut :³

- 1) Angka signifikansi (SIG)>0.05, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (SIG)<0.05, maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan Durbin-Watson (DW) dengan atauran yang tertera antara lain:⁴

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau (DW<-2)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau ditulis DW>-2

³ Singgih Santoso, "Statistik Mutivariat". (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 46.

⁴ Ali Maulidi, "Teknik Belajar Statistika 2". (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 203.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik ataupun tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

1) Melihat nilai variance inflation factor (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1

Angka tolerance yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis berikut ini :⁵

1) Titik-titik data menyebar diatas dan juga dibawah atau ada pada sekitar angka 0.

⁵ Addin Atya, “Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi”. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran dari titik-titik data tidak ada yang boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang biasanya dipakai untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan/ korelasi/ pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus regresi linier berganda dicari dengan persamaan sebagai berikut:⁶

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- | | |
|------------|--------------------------------|
| Y | : <i>Net Income</i> |
| α | : Konstanta |
| b1, b2, b3 | : Koefisien regresi |
| X1 | : Pembiayaan <i>Mudharabah</i> |
| X2 | : Pembiayaan <i>Musyarakah</i> |
| X3 | : Pembiayaan <i>Murabahah</i> |

⁶ Varrendo Yonathan dan Tri Angreni, "Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No.1 (2021): 5.

e : Standar eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, dengan kata lain dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t ditentukan sebagai berikut:⁷

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dimana hipotesis statistik yang diajukan taraf signifikannya $\alpha = 0,05$, dan apabila signifikannya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara

⁷ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS". (Yogyakarta: Andi, 2011), 62.

simultan dan sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan uji F ditentukan sebagai berikut:⁸

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Uji koefisien digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu (0-1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁹

⁸ Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, No. 1 (2021): 55.

⁹ Aladin, "Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang". *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, No.2 (2018): 106.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang meliputi data laporan keuangan triwulan pada periode 2019-2023 yang berjumlah 20 data laporan keuangan per variabelnya. Penelitian ini menggunakan alat pengolah data dengan menggunakan program komputer (*Software*) SPSS versi 29.0 dan Microsoft Exel 2010. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan dan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas data yang dilakukan menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan, Jika signifikansi angka bernilai $\leq 0,05$, maka variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika signifikansi angka bernilai $\geq 0,05$, maka variabel berdistribusi secara normal. Untuk menentukan atau menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen berkontribusi secara normal atau tidak¹, informasinya dapat dilihat pada gambar berikut ini.:

¹ Singgih Santoso, "Statistik Multivariat". (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 46.

Tabel 4.2

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24255.996932
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.098
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.351
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.338
	Upper Bound	.363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

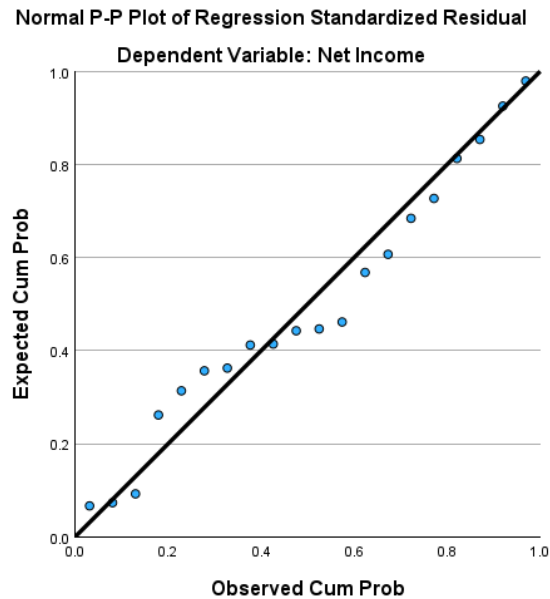
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Penelitian,2024 (Data diolah SPSS)

Berdasarkan hasil output di atas untuk melihat datanya normal atau tidak bisa dilihat dari nilai Asymp. signifikansinya. Terlihat bahwa nilai signifikansinya $\geq 0,05$, Karena signifikansinya bernilai $\geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas juga bisa ditunjukkan melalui gambar P-Plot seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1

Sumber : Hasil Olah data SPSS 29.0 2024

Berdasarkan dari gambar tersebut, dapat diamati bahwa plot menunjukkan data tersebar di sekitar garis lurus yang membentuk pola miring dari kiri ke kanan atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam persamaan regresi, dapat digunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan apabila autokorelasi berada diantara -2 dan +2

atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$.¹ Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.398	.285	26432.360	.568

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah
b. Dependent Variable: Net Income

Hasil dari data uji Autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 0,568, artinya nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinieritas dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel independen. Jika $VIF \leq$ dari 10, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi begitu juga sebaliknya.²

¹ Ali Maulidi, “Teknik Belajar Statistika 2”. (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), 203.

² Addin Atya, “Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi”. (Yogyakarta: CV Andi Offset,2022), 90.

Tabel 4.4

Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-676.927	13876.022		-.049	.962			
	Mudharabah	.206	.496	.122	.416	.683	.433	2.307	
	Musarakah	-.110	.046	-1.232	-2.410	.028	.144	6.944	
	Murabahah	.133	.047	1.469	2.831	.012	.140	7.152	

a. Dependent Variable: Net Income

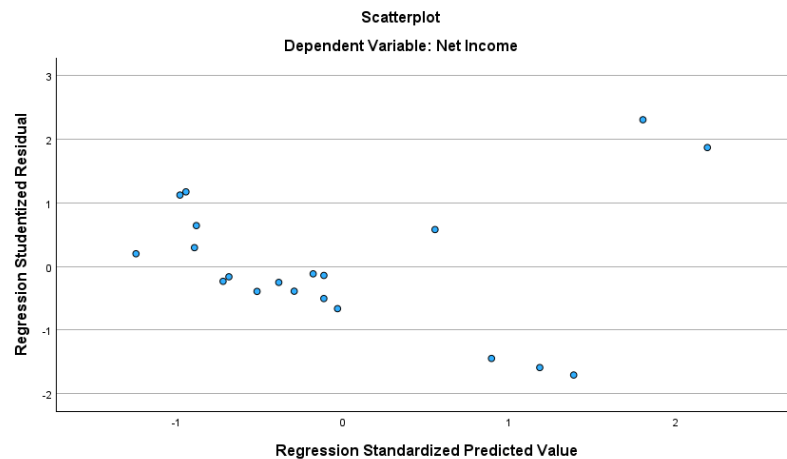
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29.0 2024

Berdasarkan tabel tersebut, pendapatan *Mudharabah* memiliki *tolerance* sebesar 0.433 dan VIF sebesar 2.307, yang menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas. Pendapatan *Musarakah* memiliki *tolerance* sebesar 0.144 dan VIF sebesar 6.944, yang juga menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas. Pendapatan *Murabahah* memiliki nilai *tolerance* 0.144 dan VIF 6.944, yang menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel tersebut.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Dalam hal pengujian heteroskidastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot

menggunakan pendekatan grafik,³ seperti hasil pengujian sebagai berikut;



Gambar 4.2

Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol. Hal ini berarti model regresi tersebut dapat dikatakan layak karena memenuhi ketentuan uji Heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membangun model matematis yang menjelaskan hubungan pendapatan dari *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan margin *murabahah*

³ Aminatus Zahriyah, “*Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*”. (Jember: Mandala Press,2021), 89.

terhadap *Net Income*. Serta untuk menguji hubungan atau pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap suatu variabel dependen.⁴

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-676.927	13876.022		-.049	.962		
	Mudharabah	.206	.496	.122	.416	.683	.433	2.307
	Musarakah	-.110	.046	-1.232	-2.410	.028	.144	6.944
	Murabahah	.133	.047	1.469	2.831	.012	.140	7.152

a. Dependent Variable: Net Income

Berdasarkan tabel diatas, akan menghasilkan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -676.927 + (0.206) \text{ Mudharabah} + (-0.110) \text{ Musarakah} + (0.133) \text{ Murabahah} + e$$

Dari hasil persamaan uji regresi linear berganda diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Konstanta dengan nilai -676.927 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang berupa pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, pendapatan *Musarakah* dan margin *Murabahah* bernilai nol atau tetap, maka total *Net Income* yang terjadi sebesar -676.927.

⁴ Varrendo Yonathan dan Tri Angreni, "Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No.1 (2021): 5.

2. Koefisien regresi pembiayaan pendapatan bagi hasil *Mudharabah* sebesar 0,206 menunjukkan bahwa jika pembiayaan tersebut mengalami satu kenaikan, maka *Net Income* akan mengalami kenaikan sebesar 0,206.
3. Koefisien regresi pembiayaan pendapatan bagi hasil *Musyarakah* sebesar -0,110 menunjukkan jika pembiayaan tersebut mengalami satu kenaikan maka *Net Income* akan mengalami penurunan sebesar -0,110.
4. Koefisien regresi pembiayaan pendapatan margin *Murabahah* sebesar 0,133 menunjukkan bahwa jika pembiayaan tersebut mengalami satu, maka *Net Income* akan mengalami kenaikan sebesar 0,133.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi 0,05, atau dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Kesimpulan ditarik berdasarkan ketentuan berikut:⁵

⁵ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*”. (Yogyakarta: Andi, 2011), 62.

- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 4) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-676.927	13876.022		-.049	.962		
	Mudharabah	.206	.496	.122	.416	.683	.433	2.307
	Musyarakah	-.110	.046	-1.232	-2.410	.028	.144	6.944
	Murabahah	.133	.047	1.469	2.831	.012	.140	7.152

a. Dependent Variable: Net Income

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengaruh pendapatan bagi hasil *Mudharabah* terhadap *Net Income*

Nilai t_{hitung} sebesar 0,416 dengan signifikansi sebesar 0,683 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil T_{hitung} $0,416 < T_{tabel}$ 2,119 ditunjukkan dengan rumus $df = n - k - 1$ ($df = 20 - 3 - 1$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Net Income*.

2) Pengaruh pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terhadap *Net Income*

Nilai thitung sebesar -2,410 dengan probabilitas sebesar 0,028 yang nilainya lebih $\leq 0,05$. Sedangkan hasil Thitung $-2,410 \leq$ Ttabel 2,119. Dengan demikian pengaruh koefisien regresi pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terhadap *Net Income* terdapat pengaruh negatif dan signifikan.

3) Pengaruh pendapatan margin *Murabahah* terhadap *Net Income*

Nilai thitung sebesar 2,831 dengan probabilitas sebesar 0,012 yang nilainya $\leq 0,05$. Sedangkan nilai thitung $2,831 \geq$ ttabel 2,119. Dengan demikian pengaruh koefisien regresi pendapatan margin *Murabahah* terhadap *Net Income* adalah berpengaruh positif dan signifikan.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a

ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶

Tabel 4.7

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7387238104.0	3	2462412701.3	3.524	.039 ^b
	Residual	11178714356	16	698669647.26		
	Total	18565952460	19			

a. Dependent Variable: Net Income

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

Pada pengujian uji F secara simultan variabel independen dan dependen diatas, diketahui bahwa Fhitung sebesar $3.524 \geq F_{tabel} 2.119$ dan nilai signifikan $0.039 \leq 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran penting dalam analisis regresi karena mengindikasikan seberapa baik model regresi tersebut. Nilai (R^2) berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin kuat model regresi tersebut.

⁶ Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, No. 1 (2021): 55.

Sebaliknya, semakin mendekati 0, semakin lemah model regresi dalam menjelaskan variabilitas data.⁷

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.398	.285	26432.360	.568

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah
b. Dependent Variable: Net Income

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square dari hasil uji SPSS regresi linear berganda yang dilakukan yaitu 0,398. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen secara bersama-sama memiliki pengaruh 39,8% sedangkan sisanya (100%-39,8%) atau 60,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji T (uji parsial) dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, pendapatan bagi hasil *Musyarakah*, dan pendapatan margin *Murabahah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan uji F dilakukan untuk menilai apakah ada pengaruh simultan dari variabel-

⁷ Aladin, "Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang". *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, No.2 (2018): 106.

variabel tersebut terhadap *Net Income* Bank Muamalat Indonesia. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 29.0, dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan dari tiap variabel dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa, pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap *Net Income* atau laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia.

Hasil pengujian pendapatan bagi hasil *Mudharabah* berdasarkan pada uji t, nilai thitung sebesar 0,416 dengan sig. sebesar 0,683 yang nilainya $\geq 0,05$. Sedangkan hasil thitung $0,416 < t_{tabel} 2,119$. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income* Maka H1 ditolak. Yang artinya jika terjadi kenaikan ataupun penurunan pada pembiayaan *Mudharabah* tidak akan berpengaruh pada laba bersih Bank.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dari Ditha Nadha yang mengatakan bahwa apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan

pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba dan meningkatnya laba.⁸

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Hasman dan Wirman. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dikarenakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* masih kurang diminati dibandingkan dengan pembiayaan jual beli dikarenakan risiko pembiayaan *Mudharabah* yang lebih besar dengan pembiayaan jual beli lainnya sehingga biaya yang dikeluarkan oleh Bank meningkat maka laba yang diperoleh kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Bank. Semakin rendah pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan maka semakin rendah Laba Bersih pada Bank Bank Mega Syariah.⁹

2. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pendapatan bagi hasil *Musyarakah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Income* atau laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji

⁸ Ditha Nadha Pratama, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3, No.1 (2019): 59.

⁹ Nisriani Hasna dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No.4 (2023), 393.

hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitas pendapatan bagi hasil *Musyarakah* sebesar 0,028, yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian pendapatan bagi hasil *Musyarakah* berdasarkan pada uji t, nilai thitung sebesar -2,410 dengan probabilitas sebesar 0,028 yang nilainya $\leq 0,05$. Sedangkan hasil thitung $-2,410 \leq t_{tabel}$ 2,119. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terhadap *Net Income* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Maka H_2 ditolak. Ini berarti bahwa ketika pendapatan bagi hasil *Musyarakah* meningkat, laba bersih justru menurun.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Muhammad yang mengatakan bahwa apabila semakin besar pembiayaan *musyarakah* yang dikeluarkan maka laba bersih yang didapatkan juga semakin besar, begitupun sebaliknya apabila semakin kecil pembiayaan *musyarakah* yang dikeluarkan maka laba bersih yang didapatkan juga semakin kecil.¹⁰

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Syaiful Bahri. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas. Meskipun pengaruhnya signifikan tetapi negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai pembiayaan *Musyarakah* maka profitabilitas bank akan menurun. Sebaliknya, apabila nilai pembiayaan *Musyarakah* rendah maka laba bersih bank akan naik dan

¹⁰ Muhammad, "*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*". (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), 265.

profitabilitas bank umum syariah juga akan meningkat. Pembiayaan *Musyarakah* termasuk pembiayaan yang banyak digunakan serta meningkat setiap tahunnya. Penyebabnya kurang baiknya pengelolaan pembiayaan *Musyarakah* sehingga kualitas pembiayaan tidak optimal dan berdampak pada penurunan bagi hasil yang diterima.¹¹

3. Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pendapatan margin *Murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* atau laba bersih. Artinya, semakin tinggi pendapatan margin *Murabahah*, semakin meningkat laba bersih yang diperoleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan margin *Murabahah* merupakan indikator penting terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia.

Hasil pengujian pendapatan bagi hasil *Murabahah* berdasarkan pada uji t, nilai thitung 2,831 dengan signifikansi sebesar 0,012 yang nilainya $\leq$ dari 0,05. Sedangkan nilai thitung $2,831 \geq$ ttabel 2,119. Dengan demikian pengaruh koefisien regresi pendapatan margin *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income*. Maka H3 diterima.

¹¹ Syaiful Bahri, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas". *Jurnal Akuntansi Syariah* 6, No. 1 (2022), 23.

Penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir yang mengatakan bahwa Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba bersih karena semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.¹²

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Reiska Salka Winata. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t mendapatkan hasil Thitung dengan nilai pembiayaan *Murabahah* 3,201 dengan nilai signifikansi $0,03 \leq 0,05$, artinya pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan *Murabahah* maka dapat menambah laba bersih pada Bank. Artinya, karena sistem yang mengelola pada produk *Murabahah* hampir tidak memiliki resiko didalamnya.¹³

4. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* Terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukan bahwa, pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, pendapatan bagi hasil *Musyarakah*

¹² Ditha Nadha Pratama, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3, No.1 (2019): 59.

¹³ Reiska Salka Winata, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, No.1 (2022), 214.

dan pendapatan margin *Murabahah* dalam penelitian ini secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income*.

Hasil pada pengujian uji F secara simultan variabel independen dan dependen diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ sebesar $3,524 \geq 2,119$ dan nilai signifikan $0,039 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_4 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir yang mengatakan bahwa semakin besar tingkat pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka laba akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.¹⁴

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Monika hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih karena diperoleh dari uji F nilai signifikannya 0,043 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Penelitian yang dilakukan Endang Rahmat Saepudin pada penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dengan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $7,989 \geq 3,26$ dengan nilai

¹⁴ Ditha Nadha Pratama, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3, No.1 (2019): 59.

signifikansinya 0,01 yang artinya nilai significansinya lebih besar dari 0,05.¹⁵

¹⁵ Endang Rahmat Saepudin, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020”. *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, No. 2 (2021), 142.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, *Musyarakah* dan pendapatan margin *Murabahah* terhadap *Net Income* pada Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian pendapatan bagi hasil *Mudharabah* berdasarkan pada uji t, thitung bernilai 0,416 dengan signifikansi 0,683 yang nilainya $\geq 0,05$. Sedangkan thitung bernilai $0,416 \leq t_{tabel} 2,119$. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income*. Maka H1 ditolak.
2. Pengujian pendapatan bagi hasil *Musyarakah* berdasarkan pada uji t, thitung bernilai -2,410 dengan signifikansi 0,028 yang nilainya $\leq 0,05$. Sedangkan hasil thitung $-2,410 \leq t_{tabel} 2,119$. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Income*. Maka H2 ditolak.
3. Pengujian pendapatan margin *Murabahah* berdasarkan pada uji t, thitung bernilai 2,831 dengan signifikansi 0,012 yang nilainya $\leq 0,05$.

Sedangkan hasil thitung $2,831 \geq t_{tabel} 2,119$. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan margin *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income*. Maka H3 diterima.

4. Pada uji F secara simultan variabel independen dan dependen diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $3,524 \geq F_{tabel} 2,119$ dan nilai signifikan $0,039 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maka H4 diterima.

B. Saran

1. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak institusi sebagai acuan penelitian yang akan mendatang. Selain itu, informasi ini juga bisa digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti pendapatan bagi hasil *Mudharabah*, pendapatan bagi hasil *Musyarakah*, pendapatan margin *Murabahah*, dan *Net Income*.
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini agar hasilnya lebih optimal. Selain itu, para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan mengkaji lebih lanjut penelitian ini, atau menambahkan variabel lain untuk memperluas manfaat dan variasi yang ada pada penelitiannya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadiono, *“Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”*. (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 85.
- Akmal Tarigan, Azhari, *“Bulkul Pandulan Pelnulisan Skripsi”*. (Meldan : Felbi Prells, 2015), 18.
- Andrianto dan Muhammad Anang Firmansyah, *“Manajemen Bank Syariah : Implementasi Teori dan Praktek”*. (Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 305-306.
- Ansori, Miswan, *“Pembiayaan Syariah”*. (Deli Serdang: Az-Zahra Media Society, 2023), 62.
- Arifin, Zaenal, *“Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil”*. (Jakarta : CV. Adanu Abimata, 2021), 43.
- Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 67.
- Atya, Addin, *“Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi”*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.
- Fahrurrozi, *“Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Beserta Penyelesaian Sengketa Pada Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah”*. (Purwokerto : CV. Pena Persada, 2020), 29.
- Irfan, *“Analisis Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia”*. (Sulawesi : Unimal Press, 2018), 18.
- Maulidi, Ali, *“Teknik Belajar Statistika 2”*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 203.
- Nur Aisyah, Binti, *“Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”*. (Yogyakarta : KALMEDIA, 2019), 1.
- Riza Salman, Kautsar, *“Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah”*. (Jakarta Barat: Akademia Padang, 2012), 86.
- Santoso, Singgih, *“Statistik Mutivariat”*. (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 46.
- Suliyanto, *“Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS”*. (Yogyakarta: Andi, 2011), 62.
- Suryani, Handryadi, *“Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam”*. (Jakarta: Prenadamedia Group: 2015), 171.
- Umami, Ariza, *“Praktik Mudharabah Dalam Perbankan Syariah”*. (Metro: CV. Laduny Alifatama, 2019), 51.
- Wiroso, *“Produk Perbankan Syariah”*. (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), 298.

Skripsi dan Jurnal

- Abdul Latif, Chefi, *“Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah”*, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, No.1 (2020), 12-13.

- Aisyah Siregar, Siti, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, No. 1 (2021): 55.
- Aladin, "Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang". *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, No.2 (2018): 106.
- Angggreyani, Zulfa, "Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah". Skripsi (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 98.
- Arafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1, No.1 (2020): 19.
- Asih Surtini, Dwi, "Pengaruh Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Sewa Ijarah terhadap Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah Periode 2013-2016". Skripsi (Bandung: Uin Sunan Gunung Djati, 2018), 112.
- Cerniati dan Waode Adriani Hasan, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasional dan Laba Bersih dalam Mmprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 2, No.2 (2020): 209.
- Damayanti, Erna, "Aplikasi Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah". *Jurnal Ekonomi Islam* 5, No.2 (2018): 218-221.
- Euphrasia Dandung, Maria, Paulin Y. Amtiran dan Marselina Ratu, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, No.1 (2020): 67.
- Fadhilah Nasution, Suraya, "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam* 6, No.1 (2021): 135.
- Fajariah Winony, Putri, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2011-2017". Skripsi (IAIN Ponorogo, 2019), 81.
- Hikla Rona, Anita, "Pengaruh Pendapatan Margin dan pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah periode 2011-2018". Skripsi (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 10.
- Ichfan, Hoirul dan Umrotul Hasanah, "Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, No.1 (2021): 3-6.
- Indah Sari Daulay, Putri, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk". Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 105.
- Islami, Aufa, "Analisis Jaminan dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah) di Perbankan Syariah". *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 4, No.1 (2021): 10.
- Khansa Nabila, Nauva, "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 5, No.1 (2020): 390.

- Midaliyah, Alfa dan Yudi Yudiana, “Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia TBK)”. *Jurnal UNUSIA* 7, No.2 (2021): 209.
- Monika, Sri, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Penelitian Mahasiswa (SMS)* 1, No.3 (2019): 99.
- Nadha Pratama, Ditha, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3, No.1 (2019): 59.
- Nur Yuliana, Ika, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019”. *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, No.1 (2021): 129.
- Nurullita, Alviani, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih di PT Bank BRI Syariah Periode 2014-2018”. Skripsi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 112.
- Purwadi, Wira, Agung Subayu Koni dan Radjab Djamali, “Penerapan Jaminan Pada Bank Syariah Dalam Pembiayaan Mudharabah”. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 2, No. 1 (2022): 40.
- Rahayu, Rani dan Muhammad Zidny, “Teori dan Konsep Akad Musyarakah dan Penerapannya dalam Perbankan Syariah”. *Jurnal Keislaman* 5, No.2 (2022): 177-178.
- Rahmat Saepudin, Endang, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020”. *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, No. 2 (2021), 142.
- Rizky, Muhammad, “Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah Indonesia tahun 2016-2021”. *Jurnal Ekonomi Islam* 9, No.2 (2023): 219.
- Suharto, Tentiyo, “Konsep Syirkah (Musyarakah) Dalam Tafsir Ibnu Katsir Telaah Al-Qur’an Surah Shaad Ayat 24 Pada Lembaga Keuangan Syariah”. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, No.1 (2022): 4-5.
- Suryani, Yani dan Desi Ika, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, No.2 (2019): 116.
- Syauqoti, Roifatul, “Aplikasi Akad Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, No.1 (2018): 4.
- Tegar Muslim, Muhammad, “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013”. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail* 1, No.2 (2020): 59.
- Yonathan, Varrendo dan Tri Angreni, “Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No.1 (2021): 5.
- Yulia Sari, Fitria dan Nahrudien Akbar, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank BRI Syariah”. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12, No.1 (2021): 11.

Website

Bank Muamalat, “*Profil Bank Muamalat Indonesia*”, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> diakses pada tanggal 10 Mei 2024 pada pukul 20.11 WIB.

Kompasiana, “*Kondisi Bank Muamalat 2017-2022 : Permasalahan dan strateginya*”, <https://www.kompasiana.com/baiqrekayustika/6472c3e282219912bb5d1f52/kondisi-bank-muamalat-permasalahan-dan-strateginya> diakses pada tanggal 2 Juni 2024 pukul 20.00

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1

Data Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* dan *Net Income* (Laba Bersih) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2023 (Dalam jutaan)

Tahun	Triwulan	<i>Mudharabah</i>		<i>Musyarakah</i>		<i>Murabahah</i>		<i>Net Income</i>	
2019	I	3.785	↓	307.368	↓	260.948	↓	2.407	↓
	II	15.131	↑	539.383	↑	534.264	↑	5.085	↑
	III	28.841	↑	769.206	↑	777.428	↑	7.332	↑
	IV	46.711	↑	1.139.724	↑	1.085.774	↑	16.326	↑
2020	I	19.386	↓	196.282	↓	237.794	↓	2.517	↓
	II	35.226	↑	324.824	↑	534.568	↑	4.945	↑
	III	52.275	↑	556.065	↑	757.262	↑	7.345	↑
	IV	69.077	↑	998.199	↑	1.163.826	↑	10.020	↑
2021	I	15.402	↓	194.846	↓	213.144	↓	2.470	↓
	II	31.535	↑	358.326	↑	433.803	↑	4.903	↑
	III	46.703	↑	645.692	↑	656.430	↑	7.314	↑
	IV	61.583	↑	908.483	↑	830.354	↑	8.927	↑
2022	I	12.748	↓	169.755	↓	144.838	↓	11.984	↑
	II	29.691	↑	357.559	↑	268.724	↑	20.997	↑
	III	44.446	↑	517.048	↑	354.977	↑	31.616	↑
	IV	60.221	↑	662.065	↑	469.147	↑	26.581	↓
2023	I	13.536	↓	179.967	↓	97.197	↓	10.229	↓
	II	29.347	↑	351.317	↑	212.923	↑	26.901	↑

	III	49.209	↑	568.257	↑	312.416	↑	52.359	↑
	IV	62.669	↑	815.139	↑	403.351	↑	13.294	↓

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia.

LAMPIRAN 2

HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		24255.996932
Most Extreme Differences	Absolute		.142
	Positive		.142
	Negative		-.098
Test Statistic			.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.351
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.338
		Upper Bound	.363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

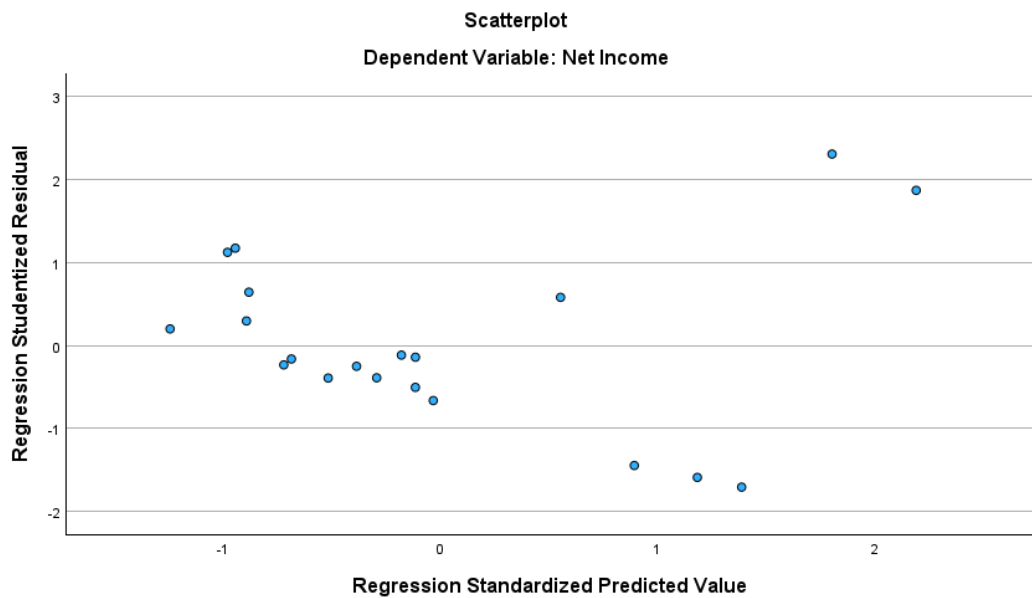
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-676.927	13876.022		-.049	.962		
	Mudharabah	.206	.496	.122	.416	.683	.433	2.307
	Musyarakah	-.110	.046	-1.232	-2.410	.028	.144	6.944
	Murabahah	.133	.047	1.469	2.831	.012	.140	7.152

a. Dependent Variable: Net Income

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.398	.285	26432.360	.568

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Net Income

2. Uji Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-676.927	13876.022		-.049	.962		
	Mudharabah	.206	.496	.122	.416	.683	.433	2.307
	Musyarakah	-.110	.046	-1.232	-2.410	.028	.144	6.944
	Murabahah	.133	.047	1.469	2.831	.012	.140	7.152

a. Dependent Variable: Net Income

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.398	.285	26432.360	.568

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Net Income

b. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-676.927	13876.022		-.049	.962		
	Mudharabah	.206	.496	.122	.416	.683	.433	2.307
	Musyarakah	-.110	.046	-1.232	-2.410	.028	.144	6.944
	Murabahah	.133	.047	1.469	2.831	.012	.140	7.152

a. Dependent Variable: Net Income

c. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7387238104.0	3	2462412701.3	3.524	.039 ^b
	Residual	11178714356	16	698669647.26		
	Total	18565952460	19			

a. Dependent Variable: Net Income

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 1 Januari s/d 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Mar-19	Mar-18
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	260.948	383.452
	- Istishna'	100	118
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	3.785	32.067
	- Musyarakah	307.368	350.072
	iii. Lainnya	90.587	99.560
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	28.889	35.131
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	9.320	17.388
	iii. Lainnya	38	5.233
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	579.165	596.950
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Non profit sharing	18.521	12.081
	ii. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	103.349	313.990
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	159	12.513
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	1.651	11.337
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	63.761	98.048
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	253.483	-
	i. Pendapatan lainnya	6.251	5.640
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	2.621	4.655
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	830	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	-	3.755
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	5	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9.276	8.438
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	183.724	184.878
	k. Beban promosi	28.685	22.057
	l. Beban lainnya	194.624	197.055
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(94.460)	(293.300)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	8.889	20.690
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	314	732
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(5.994)	720
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5.680)	1.452
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	3.209	22.142
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(802)	(5.536)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.407	16.606
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	18.418	3.461
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.605)	(865)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	13.814	2.596
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.221	19.202
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	16.221	19.202
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	16.221	19.202
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 1 Januari s/d 30 Juni 2019 dan 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-19	Jun-18
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	534.264	838.569
	- <i>Istishna'</i>	186	241
	- <i>Ujrah</i>	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	15.131	35.559
	- <i>Musyarakah</i>	539.383	707.761
iii.	Lainnya	188.339	174.314
b.	Valuta asing		
i.	Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	54.921	-
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musyarakah</i>	16.541	28.877
iii.	Lainnya	47	6.944
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-			
a.	Rupiah		
i.	Non profit sharing	1.108.632	1.127.789
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing		
i.	Non profit sharing	36.840	26.935
ii.	Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
		203.340	637.541
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	12.158
b.	Keuntungan penjualan aset:		
i.	Surat berharga	1.812	9.678
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (<i>realised</i>)	124	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	136.499	163.062
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	482.418	172.803
i.	Pendapatan lainnya	12.111	8.277
2. Beban Operasional lainnya			
a.	Beban bonus wadiah	5.664	8.564
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (<i>realised</i>)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan dari piutang	-	-
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	55	114
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	19.923	16.889
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	360.118	417.165
k.	Beban promosi	54.612	42.701
l.	Beban lainnya	376.869	362.252
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya			
		(184.277)	(481.707)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		19.063	155.834
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	679	1.104
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(12.962)	(17.210)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(12.962)	(17.210)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(12.283)	(16.106)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		6.780	139.728
Pajak penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(1.695)	(32.970)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	(3.021)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		5.085	103.737
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	(17.913)
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	4.466
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	19.184	(4.311)
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.796)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		14.388	(17.758)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.473	85.979
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
	Pemilik	5.085	103.737
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		5.085	103.737
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
	Pemilik	19.473	85.979
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 1 Januari s/d 30 September 2019 dan 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Sep-19	Sep-18
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	777.428	1.041.889
	- <i>Istishna'</i>	270	366
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	28.841	55.652
	- <i>Musarakah</i>	769.206	1.048.132
	iii. Lainnya	522.432	207.831
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- <i>Murabahah</i>	77.239	171.633
	- <i>Istishna'</i>	-	-
	- <i>Ujrah</i>	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- <i>Mudharabah</i>	-	-
	- <i>Musarakah</i>	23.140	43.199
	iii. Lainnya	74	7.436
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	i. <i>Non profit sharing</i>	1.620.882	1.579.760
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	b. Valuta asing		
	i. <i>Non profit sharing</i>	55.244	43.338
	ii. <i>Profit sharing</i>	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	522.504	953.040
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	14.016
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	2.526	10.135
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	215.144	234.240
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	494.258	208.267
	i. Pendapatan lainnya	18.829	7.999
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	9.810	11.105
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	443	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	-	-
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	68	180
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	31.834	28.008
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	532.489	611.088
	k. Beban promosi	84.630	63.220
	l. Beban lainnya	559.708	542.719
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(488.225)	(781.663)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	34.279	171.377
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.221	1.190
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(25.724)	(23.511)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(24.503)	(22.321)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.776	149.056
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(2.444)	(37.264)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	7.332	111.792
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	16.911	(3.006)
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.228)	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	12.683	(3.006)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.015	108.786
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	7.332	111.792
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	7.332	111.792
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik	20.015	108.786
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dan 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-19	Des-18
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	1.085.774	1.283.051
	- Istishna'	356	483
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	46.711	58.197
	- Musyarakah	1.139.724	1.335.174
	iii. Lainnya	383.599	290.479
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	92.083	187.561
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	31.337	56.726
	- Musyarakah	107	8.519
	iii. Lainnya	-	-
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	2.324.084	2.175.152
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Non profit sharing	72.637	66.585
	ii. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	382.970	978.453
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	15.513
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	19.953	10.312
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	247	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	603.795	302.056
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	507.450	352.191
	i. Pendapatan lainnya	23.449	21.271
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	11.257	12.568
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	-	-
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	338	363
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	42.713	37.313
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	770.739	845.632
	k. Beban promosi	9.621	8.050
	l. Beban lainnya	683.688	707.000
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(363.462)	(909.583)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	19.508	68.870
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	14.823	2.162
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(8.165)	(25.226)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	6.658	(23.064)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	26.166	45.806
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(6.443)	(18.472)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3.397)	18.668
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	16.326	46.002
1	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	46.082
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(10.152)	(39.281)
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.538	9.820
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.065	(28.367)
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.266)	7.092
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(815)	(4.654)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.511	41.348
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	16.326	46.002
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	16.326	46.002
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	237.794	260.948
	- Istishna'	76	100
	- Ujarah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	19.386	3.785
	- Musyarakah	196.282	307.368
	iii. Lainnya	62.229	90.587
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	20.200	28.889
	- Istishna'	47	-
	- Ujarah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	6.238	9.320
	iii. Lainnya	39	38
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	403.470	605.175
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Non profit sharing	14.317	18.521
	ii. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	124.504	77.339
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	333	1.651
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	454	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	122.148	56.207
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	110.153	253.483
	i. Pendapatan lainnya	4.424	6.251
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	1.335	2.621
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	671
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	-	-
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	836	5
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	10.809	9.276
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	170.584	183.724
	k. Beban promosi	1.782	2.675
	l. Beban lainnya	160.592	187.070
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(108.426)	(68.450)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	16.078	8.889
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	493	314
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(13.215)	(5.994)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(12.722)	(5.680)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	3.356	3.209
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(839)	(802)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.517	2.407
1	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	10.944	18.418
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.736)	(4.605)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	8.208	13.813
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.725	16.220
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	2.517	2.407
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	2.517	2.407
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	1.163.826	1.177.857
	ii. <i>Istishna'</i>	483	356
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	69.077	46.711
	ii. <i>Musarakah</i>	998.199	1.171.061
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	3.025	8.862
	d. Lainnya	196.997	374.844
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.610.047	2.396.721
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	821.560	382.970
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	2.118	247
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.679	19.953
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	529.876	603.795
10	Pendapatan lainnya	3.635	530.899
11	Beban bonus wadiah -/-	(7.094)	(11.257)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(64.414)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.775)	(338)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(703.032)	(770.739)
16	Beban promosi -/-	(9.668)	(9.621)
17	Beban lainnya -/-	(559.493)	(726.401)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(805.168)	(363.462)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	16.392	19.508
PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	15.145	14.823
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(16.519)	(8.165)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(1.374)	6.658
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	15.018	26.166
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(3.373)	(6.443)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1.625)	(3.397)
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	10.020	16.326
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	9.474	(10.152)
	c. Lainnya	-	2.538
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	10.038	9.065
	c. Lainnya	-	(2.266)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	19.512	(815)
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.532	15.511
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	10.020	16.326
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	29.532	15.511
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	534.568	534.264
	- Istishna	151	186
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	35.226	15.131
	- Musyarakah	324.824	539.383
	iii. Lainnya	122.343	188.339
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	40.966	54.921
	- Istishna	102	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	17.759	16.541
	iii. Lainnya	68	47
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	763.767	1.158.577
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Non profit sharing	28.842	36.840
	ii. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	283.398	153.395
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	429	1.812
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	124
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	254.349	136.499
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	166.087	482.418
	i. Pendapatan lainnya	11.805	12.111
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	3.395	5.664
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	3.437	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	-	-
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	908	55
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21.094	19.923
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	339.372	360.118
	k. Beban promosi	2.681	4.667
	l. Beban lainnya	317.810	376.869
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(256.027)	(134.332)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	27.371	19.063
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.194	679
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(21.972)	(12.962)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(20.778)	(12.283)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6.593	6.780
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(1.648)	(1.695)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.945	5.085
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	11.415	19.184
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.854)	(4.796)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	8.561	14.388
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.506	19.473
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	4.945	5.085
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	4.945	5.085
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	13.506	19.473

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 September 2020 dan 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Sep-20	Sep-19
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	757.262	854.667
	ii. <i>Istishna'</i>	370	270
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	52.275	28.841
	ii. <i>Musarakah</i>	556.065	792.346
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	2.960	8.862
	d. Lainnya	184.105	281.417
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.149.134	1.753.640
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	403.903	212.763
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	940	(443)
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	935	2.526
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	382.406	447.371
10	Pendapatan lainnya	278.096	513.087
11	Beban bonus wadiah -/-	(5.070)	(9.810)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(966)	(68)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(504.217)	(532.489)
16	Beban promosi -/-	(3.684)	(7.116)
17	Beban lainnya -/-	(516.365)	(591.542)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(367.925)	(178.484)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	35.978	34.279
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.166	1.221
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(27.351)	(25.724)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(26.185)	(24.503)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.793	9.776
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(2.448)	(2.444)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	7.345	7.332
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	12.745	16.911
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	12.745	16.911
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.090	24.243
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	7.345	7.332
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	20.090	24.243
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Mar-21	Mar-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. Murabahah	213,144	257,994
	ii. Istishna'	114	123
	iii. Multijasa	-	-
	iv. Ujrah	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. Mudharabah	15,402	19,386
	ii. Musyarakah	194,846	202,520
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	598	8,862
	d. Lainnya	67,536	53,406
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. Non profit sharing	344,412	417,787
	b. Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	147,228	124,504
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	454
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3,038	333
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	6,846	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	88,890	122,148
10	Pendapatan lainnya	83,760	114,577
11	Beban bonus wadiah -/-	(5,262)	(1,335)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(201)	(836)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(41,093)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(157,111)	(170,584)
16	Beban promosi -/-	(1,134)	(1,782)
17	Beban lainnya -/-	(114,935)	(171,401)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(137,202)	(108,426)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	10,026	16,078
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1,534	493
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(8,393)	(13,215)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(6,859)	(12,722)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	3,167	3,356
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(697)	(839)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	2,470	2,517
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan	3,649	10,944
	c. Lainnya	-	(2,736)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	3,649	8,208
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,119	10,725
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	2,470	2,517
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	6,119	10,725
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	433.803	575.534
	ii. <i>Istishna'</i>	215	253
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	31.535	35.226
	ii. <i>Musyarakah</i>	358.326	342.583
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	1.160	1.819
	d. Lainnya	132.369	120.592
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	665.169	792.609
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	292.239	283.398
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	(3.437)
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3.221	429
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	11.449	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	227.408	254.349
10	Pendapatan lainnya	124.657	177.892
11	Beban bonus wadiah -/-	(10.197)	(3.395)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(451)	(908)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(316.534)	(339.372)
16	Beban promosi -/-	(2.044)	(2.681)
17	Beban lainnya -/-	(308.822)	(338.904)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(271.313)	(256.027)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	20.926	27.371
PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	2.155	1.194
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(16.795)	(21.972)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(14.640)	(20.778)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6.286	6.593
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(1.383)	(1.648)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	4.903	4.945
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	7.579	11.415
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	7.579	11.415
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.482	16.360
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	4.903	4.945
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	12.482	16.360
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 September 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Sep-21	Sep-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	656.430	757.262
	ii. <i>Istishna'</i>	314	370
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	46.703	52.275
	ii. <i>Musarakah</i>	645.692	556.065
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	1.437	1.819
	d. Lainnya	132.369	120.592
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.025.204	1.149.134
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	528.370	403.903
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	940
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	3.667	935
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	18.146	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	333.681	382.406
10	Pendapatan lainnya	131.219	278.096
11	Beban bonus wadiah -/-	(15.250)	(5.070)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(983)	(966)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(503.397)	(504.217)
16	Beban promosi -/-	(3.093)	(3.684)
17	Beban lainnya -/-	(461.020)	(516.365)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(497.030)	(367.925)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	31.340	35.978
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	3.485	1.166
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(25.448)	(27.351)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(21.963)	(26.185)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.377	9.793
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(2.063)	(2.448)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	7.314	7.345
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	8.241	12.745
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	8.241	12.745
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.555	20.090
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	7.314	7.345
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	15.555	20.090
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-21	Des-20
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	830.354	1.163.826
	ii. <i>Istishna'</i>	392	483
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	61.583	60.077
	ii. <i>Musarakah</i>	908.483	-
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	2.911	-
	d. Lainnya	336.067	266.070
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.386.516	1.610.047
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	753.274	821.560
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan		
		-	2.118
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan		
		-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.212	4.679
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	23.965	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	479.283	529.876
10	Pendapatan lainnya	84.357	3.635
11	Beban bonus wadiah -/-	(21.391)	(7.094)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(16.033)	(64.414)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.578)	(1.775)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non keuangan</i>) -/-	(38.380)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(685.063)	(703.032)
16	Beban promosi -/-	(4.691)	(9.668)
17	Beban lainnya -/-	(558.477)	(559.493)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(733.796)	(805.168)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	19.478	16.392
	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	27.755	15.145
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(34.720)	(16.519)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(6.965)	(1.374)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	12.513	15.018
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(5.109)	(3.373)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	1.523	(1.625)
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	8.927	10.020
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	8.581	9.474
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2.130	10.038
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	10.711	19.512
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.638	29.532
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	8.927	10.020
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	19.638	29.532

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Mar-22	Mar-21
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang	144.838	213.144
	i. <i>Murabahah</i>	40	114
	ii. <i>Istishna'</i>	-	-
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil	12.748	15.402
	i. <i>Mudharabah</i>	169.755	194.846
	ii. <i>Musyarakah</i>	-	-
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	25	598
	d. Lainnya	88.342	67.536
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	312.899	344.412
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	102.849	147.228
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	669	3.038
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	6.467	6.846
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	186.178	88.890
10	Pendapatan lainnya	30.027	83.760
11	Beban bonus wadiah -/-	(5.121)	(5.262)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(552)	(201)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(6.333)	(41.093)
15	Beban tenaga kerja -/-	(159.354)	(157.111)
16	Beban promosi -/-	(1.415)	(1.134)
17	Beban lainnya -/-	(129.827)	(114.935)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(79.261)	(137.202)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	23.588	10.026
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.339	1.534
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(9.563)	(8.393)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(8.224)	(6.859)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	15.364	3.167
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(3.380)	(697)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	11.984	2.470
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur	11.926	3.649
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	11.926	3.649
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.910	6.119
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	11.984	2.470
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	23.910	6.119
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	469.147	830.354
	ii. <i>Istishna'</i>	151	392
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	60.221	61.583
	ii. <i>Musyarakah</i>	662.065	908.483
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	44	2.911
	d. Lainnya	572.777	336.067
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.434.715	1.374.582
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	329.690	765.208
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.093.297	560.462
10	Pendapatan lainnya	34.733	67.445
11	Beban bonus wadiah -/-	(12.578)	(21.391)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(65.971)	(74.470)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(2.495)	(1.578)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(63.557)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(635.188)	(683.219)
16	Beban promosi -/-	(20.102)	(16.624)
17	Beban lainnya -/-	(559.961)	(576.355)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(231.822)	(745.730)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	97.868	19.478
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.016	940
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(46.883)	(7.904)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(45.867)	(6.964)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	52.001	12.514
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(24.897)	(5.109)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(523)	1.522
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	26.581	8.927
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	3.584	8.581
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(3.467)	2.130
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	117	10.711
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.698	19.638
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.581	8.927
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.698	19.638

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-22	Jun-21
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	268.724	433.803
	ii. <i>Istishna'</i>	78	215
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	29.691	31.535
	ii. <i>Musyarakah</i>	357.559	358.326
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	31	1.160
	d. Lainnya	180.909	132.369
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	668.159	665.169
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	168.833	292.239
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	9.827	3.221
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	10.328	11.449
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	513.403	227.408
10	Pendapatan lainnya	216.620	124.657
11	Beban bonus wadiah -/-	(7.593)	(10.197)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(42.734)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(759)	(451)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(6.335)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(318.219)	(316.534)
16	Beban promosi -/-	(2.745)	(2.044)
17	Beban lainnya -/-	(497.111)	(308.822)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(125.318)	(271.313)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	43.515	20.926
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	2.106	2.155
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(18.702)	(16.519)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(16.596)	(14.640)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	26.919	6.286
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(5.922)	(1.383)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	20.997	4.903
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	11.294	7.579
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	11.294	7.579
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.291	12.482
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	20.997	4.903
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	32.291	12.482
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Sep-22	Sep-21
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	354.977	656.430
	ii. <i>Istishna'</i>	115	314
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	44.446	46.703
	ii. <i>Musyarakah</i>	517.048	598.989
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	42	1.437
	d. Lainnya	329.632	249.701
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.026.746	1.025.204
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	219.514	528.370
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	26.549	3.667
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	13.733	18.146
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	568.976	333.681
10	Pendapatan lainnya	311.120	131.219
11	Beban bonus wadiah -/-	(9.896)	(15.250)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(33.060)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.733)	(983)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non keuangan</i>) -/-	(6.335)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(477.536)	(503.397)
16	Beban promosi -/-	(3.818)	(3.093)
17	Beban lainnya -/-	(540.991)	(461.020)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(152.991)	(497.030)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	66.523	31.340
PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	3.161	3.485
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(29.151)	(25.448)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(25.990)	(21.963)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	40.533	9.377
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(8.917)	(2.063)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	31.616	7.314
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	11.244	8.241
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	11.244	8.241
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.860	15.555
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	31.616	7.314
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	42.860	15.555
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-23	Mar-22
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	97.197	144.838
	ii. <i>Istishna'</i>	28	40
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	13.536	12.748
	ii. <i>Musyarakah</i>	179.967	169.755
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	15	25
	d. Lainnya	153.470	88.342
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	387.041	312.899
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	57.172	102.849
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	669
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-	6.467
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	252.885	186.178
10	Pendapatan lainnya	13.434	30.027
11	Beban bonus wadiah -/-	(2.939)	(5.121)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(5.205)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(995)	(552)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non keuangan</i>) -/-	-	(6.333)
15	Beban tenaga kerja -/-	(147.851)	(159.354)
16	Beban promosi -/-	(3.358)	(1.415)
17	Beban lainnya -/-	(137.655)	(129.827)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(31.684)	(79.261)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	25.488	23.588
	PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	170	1.339
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(9.233)	(9.563)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(9.063)	(8.224)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	16.425	15.364
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(6.196)	(3.380)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	10.229	11.984
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1.465	11.926
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.465	11.926
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.694	23.910
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	10.229	11.984
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	11.694	23.910
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.694	23.910
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,20	1,17

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2023 dan 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-23	Jun-22
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	212.923	268.724
	ii. <i>Istishna'</i>	56	78
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	29.347	29.691
	ii. <i>Musyarakah</i>	351.317	357.559
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	41	31
	d. Lainnya	321.912	180.909
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	791.936	668.159
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	123.660	168.833
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	9.827
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	10.328
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	456.549	513.403
10	Pendapatan lainnya	31.616	22.529
11	Beban bonus wadiah -/-	(4.685)	(7.593)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	-	(42.734)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(2.022)	(759)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(13.119)	(6.335)
15	Beban tenaga kerja -/-	(298.003)	(317.516)
16	Beban promosi -/-	(7.086)	(2.745)
17	Beban lainnya -/-	(245.311)	(303.177)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(82.061)	(124.772)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	41.599	44.061
1	PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL		
	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	170	1.560
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(829)	(18.702)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(659)	(17.142)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	40.940	26.919
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(12.945)	(6.223)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1.094)	477
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	26.901	21.173
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	4.288	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1.464	11.294
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	5.752	11.294
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.653	32.467
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.901	21.173
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	32.653	32.467
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.653	32.467
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,54	0,42

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 September 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-23	Sep-22
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	312,416	354,977
	ii. <i>Istishna'</i>	83	115
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	49,209	44,446
	ii. <i>Musarakah</i>	568,257	517,048
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	73	42
	d. Lainnya	495,726	329,632
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1,227,340	1,026,746
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	198,424	219,514
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	26,549
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	13,733
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	687,118	568,976
10	Pendapatan lainnya	46,239	311,120
11	Beban bonus wadiah -/-	(8,582)	(9,896)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	(33,060)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(2,768)	(1,733)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(7,500)	(6,335)
15	Beban tenaga kerja -/-	(463,123)	(477,536)
16	Beban promosi -/-	(12,442)	(3,818)
17	Beban lainnya -/-	(353,463)	(540,991)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(114,521)	(152,991)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	83,903	66,523
	PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1,215	3,161
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(7,836)	(29,151)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(6,621)	(25,990)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	77,282	40,533
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(24,923)	(8,917)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	52,359	31,616
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1,465	11,244
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,465	11,244
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	53,824	42,860
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	52,359	31,616
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	53,824	42,860
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	53,824	42,860
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	1.05	0.63

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-23	Des-22
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	403.351	469.147
	ii. <i>Istishna'</i>	110	151
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	62.669	60.221
	ii. <i>Musarakah</i>	815.139	662.065
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	143	44
	d. Lainnya	871.975	572.777
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.948.548	1.434.715
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	204.839	329.690
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah <i>muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	863.538	1.093.297
10	Pendapatan lainnya	63.826	34.733
11	Beban bonus wadiah -/-	(12.090)	(12.578)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	(65.971)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(3.554)	(2.495)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(19.676)	(63.557)
15	Beban tenaga kerja -/-	(634.958)	(635.188)
16	Beban promosi -/-	(16.389)	(20.102)
17	Beban lainnya -/-	(427.461)	(559.961)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(186.764)	(231.822)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	18.075	97.868
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.762	1.016
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(5.731)	(46.883)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(3.969)	(45.867)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	14.106	52.001
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(415)	(24.897)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(397)	(523)
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	13.294	26.581
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	4.680	3.584
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1.464	(3.467)
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	6.144	117
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.438	26.698
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	13.294	26.581
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	19.438	26.698
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.438	26.698
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,40	0,80
